

DAFTAR PUSTAKA

1. Adrial. Pengaruh Ekstrak Kelenjar Ludah *Anopheles sudaicus* Terhadap Kadar Interleukin-12, Interleukin-10, Nitrik Oksida, dan Kepadatan Parasitemia Mencit Putih yang Diinfeksi dengan *Plasmodium berghei* (disertasi). Universitas Andalas. 2017.
2. Andayani R Tri, Hariadi M, Maslachah L. Pengaruh Paparan Artemisinin Berulang Terhadap Gambaran Histopatologi Hepar Mencit (*Mus musculus*) yang Diinfeksi *Plasmodium berghei*. 2016 Des; 5(2): 84-91.
3. Rahardjo T dan Nurhayati IS. Histopatologi Hati dan Limpa Mencit Pasca Imunisasi Berulang dan Uji Tantang dengan *Plasmodium berghei* Iradiasi Gamma Stadium Eritrositik. Jurnal Forum Nuklir (JFN). November 2013; Vol 7 (2): 178-185.
4. Wahyuni T, Intan PR, Notohartoyo IT. Pengaruh Kombinasi Ekstrak Sambiloto (*Andrographis paniculata* Ness) dan Spirulina (*Arthrospira platensis* Gomont) pada Organ Hati dan Limpa Mencit Terinfeksi *Plasmodium berghei* ANKA. Jurnal Biotek Medisiana Indonesia. 2015; Vol 7 (2): 135-147.
5. Manumpa S. Pengaruh Faktor Demografi dan Riwayat Malaria Terhadap Kejadian Malaria. 2016; 4i3: 338-348.
6. KEMENKES RI. Hasil Utama RISKESDAS 2018. www.kesmas.kemkes.go.id - Diakses Desember 2019.
7. World Health Organization. Malaria. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/malaria> - Diakses bulan Desember 2019.
8. DINKES RI. Percepatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menuju Cakupan Kesehatan Semesta. RAKERKESDA Sumbar 2019. <https://dinkes.sumbarprov.go.id> - Diakses bulan Desember 2019.

9. Mardihusodo dan Sugeng J. Pemilihan Tempat Bertelur Nyamuk *Aedes aegypti* Pada Air Limbah Rumah Tangga di Laboratorium. 2009; vol 10 (4): 7-105.
10. Pratama YG. Nyamuk *Anopheles sp* dan Faktor yang Mempengaruhi di Kecamatan Rajabasa, Lampung Selatan. J Majority. 2015; vol 4 (1): 21.
11. Irgantara Vonny Prasetya. Gambaran Histopatologi Hepar Mencit (*Mus musculus*) yang Diinfeksi *Toxoplasma gondii* Secara Intravagina (Skripsi). Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Surabaya. 2015.
12. Abdel-Misih Sherif R.Z, Bloomston Mark. Liver Anatomy and Physiology. HHS Aauthor Manuscript. 30 Mei 2015: vol 90 (4); 643-653.
13. Prasetiawan E, Sabri E, Ilyas S. Gambaran Histopatologi Hepar Mencit (*Mus musculus L*) Strain DDW Setelah Pemberian Ekstrak N-Heksan Buah Andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium DC.*) Selama Masa Pra Implantasi dan Pasca Implantasi. 2015; vol 1: 3.
14. Dellman HD, Eurell JA. 2006. Textbook of Veterinary Histology. Ed ke-6. USA: Blackwell Publishing.
15. Fitriany J, Sabiq A. Malaria. Jurnal Averrous. 2018; 4 (2): 6-7
16. Intan PR, Lestari TW, Sani Y. Studi Histopatologi Pasca Pemberian Ekstrak Campuran Kulit Batang Pulau (*Alstonia scholaris L.R.Br*) dan Meniran (*Phyllanthus niruri L.*) pada Mencit Terinfeksi *Plasmodium berghei*. 2015; -: 18.
17. Swaminathan V. Efek Ekstrak Biji Pare (*Momordica charantia L*) terhadap Gambaran Histopatologi Hepar pada Mencit Swiss yang Diinfeksi *Plasmodium berghei* ANKA (Skripsi). Universitas Sebelas Maret. 2011.
18. Ayu K, Saptaningtyas. Kejadian Infeksi Takizoit *Toxoplasma gondii* pada Spermatozoa Mencit Jantan (*Mus musculus*) melalui Inokulasi secara Intraperitoneal (Skripsi). Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Surabaya. 2012.

19. Wassmer C, Taylor E, Rathod K, Mishra K, Mohanty S, Herrera M, et al. Investigating the Pathogenesis of Severe Malaria: A Multidisciplinary and Cross-Geographical Approach. 2015; 93 (3): 42-56.
20. Departemen Kesehatan RI. 2008. Pedoman Penatalaksanaan Kasus Malaria di Indonesia. Jakarta: DEPKES RI.
21. Rehman, A, Abbas N, Saba T, Mehmood Z, Mahmood T, Tehseen K. Microscopic malaria parasitemia diagnosis and grading on benchmark datasets. 2018 ; (April) : 1-17.
22. Department of Health & Human Service-USA. Center For Disease Control and Prevention. Laboratory Identification of Parasites of Public Health Concern. Laboratory Diagnosis of Malaria. March 2018.
23. Kementrian Kesehatan RI. 2013. Pedoman Tatalaksana Malaria. Peraturan Kementrian Kesehatan RI No 5 Tahun 2013. hal 7.
24. Douradinha B, Doolan LD. Harnessing Immune Responses Against *Plasmodium* for Rational Vaccine Design. Trends in Parasitology. 2011 June; vol 27 (6): 273-275.
25. Aridama RW, Senjarini K, Sugiyanta. Derajat Parasitemia Mencit Galur BALB/c yang Divaksinasi Kelenjar Saliva *Anopheles sundaicus* sebagai Model *Transmission Blocking Vaccine* (TBV) Melawan Malaria. Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa. 2012; vol 1: 3.
26. Andayani RT, Hariadi M, Maslachah L. Pengaruh Paparan Artemisinin Berulang Terhadap Gambaran Histopatologi Hepar Mencit (*Mus musculus*) yang Diinfeksi *Plasmodium berghei*. Journal of Basic Medicine Veterinary. 2016 Desc; vol 5 (2): 84-91.
27. Adikara Putu A, Winaya Ida B, Sudira Wayan. Studi Histopatologi Hati Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) yang diberi Ekstrak Etanol Daun Kedondong (*Spondias dulcis G.Forst*) Secara Oral. Agustus 2013; vol 5 (2): 110.

28. Insani Aulia, Samsuri, Berata Ketut. Gambaran Histopatologi Hati Tikus Putih yang Diberikan Deksametason dan Vitamin E. Juni 2015: vol 4 (3); 228-237.
29. Nazarudin Zohan. Segmentasi Citra untuk Menentukan Skor Kerusakan Hepar Secara Histologis (Tesis). Universitas Islam Indonesia. 2018.
30. Mordue, D.G, Monroy F, Regina ML, Dinarello CA, Sibley LD. Acute *Toxoplasmosis* Leads to Lethal Overproduction of Th, cytokines. J Immitol. 2001; vol 167: 4574-4584.
31. Maulina M. Zat-Zat yang Mempengaruhi Histopatologi Hepar. Cetakan Pertama. Lhokseumawe: Unimal Press; 2018.
32. Wahyuni T dan Iswara A. Pengaruh Variasi *Clearing* Terhadap Kualitas Sediaan Awetan Permanen *Ctenocephalides felis*. Jurnal Labora Medika. Juli 2017; Vol 1 (1): 12-15.
33. Makiyah A dan Khumaisah LL. Studi Gambaran Histopatologi Hepar Tikus Putih *Strain* Wistar yang Diinduksi Aspirin Pascapemberian Ekstrak Etanol Umbi Iles-iles (*Amorphophallus variabilis* Bl.) Selama 7 Hari. Juni 2018: vol 50 (2); 93-101.
34. Janur R, Yusfiati, Fitmawati. Struktur Mikroskopis Hati Tikus Putih (*Rattus novergicus*) Akibat Pemberian Ekstrak Tanaman *Tristaniopsis whiteana* Griff. Oktober 2014: vol 1 (2); 392-401.
35. Suardana Ida Bagus K. Imunologi Dasar Sistem Imun. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Udayana. Denpasar. 2017.
36. Imam Hanafi. Respon Imun *Mus musculus Balb/C* yang divaksinasi Kelenjar saliva *Anopheles maculatus* (DIPTERA:CULICIDAE) Pra dan Pasca Infeksi *Plasmodium berghei* sebagai Model *Transmission Blocking Vaccine* (Skripsi). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Jember. 2013.

37. Andreas H, Trianto HF, Ilmiawan MI. Gambaran Histologi Regenerasi Hati Pasca Penghentian Pajanan Monosodium Glutamat pada Tikus Wistar. April 2015: vol 3 (1); 29-36.
38. Adrial, Edward Zulkarnain, Lestari Suci. Faktor Imunomodulator Kelenjar Saliva *Anopheles sundaicus* Sebagai Target Potensial Dalam Pembuatan *Transmission Blocking Vaccine* (TBV) Melawan Malaria. Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung. 2013: -; 21-30.
39. Armiyanti Y, Nuryadi M, Arifianto P, Nurmariana E, Senjarini K, Fitri E, et al (2015b). Detection of Immunogenic Protein From *Anopheles sundaicus* Salivary Glands. *Revista da Sociedade Brasileira de Medicina Tropical*. 2015 Jul-Aug: vol 48 (4); 410-416.

